

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang didalamnya meliputi batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan.

1.1 Latar Belakang

Era industri yang semakin maju menuntut suatu perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam bersaing. Daya saing merupakan kemampuan perusahaan dalam merancang strategi agar mendapatkan posisi yang strategis dan menguntungkan dibandingkan perusahaan lainnya. Daya saing perusahaan dapat diukur menggunakan produktivitas perusahaan. Produktivitas yaitu perbandingan antara pengeluaran (*output*) dengan pemasukan (*input*). Pemasukan (*input*) dapat berupa peralatan yang digunakan, jumlah tenaga kerja, energi, dan biaya-biaya produksi, sedangkan pengeluaran (*output*) berupa produk (Rejeki dkk, 2013).

Menurut Alimohammadlou dan Mohammadi (2016) menyatakan bahwa produktivitas memiliki dua gagasan yang sangat penting dalam mengevaluasi suatu kinerja dalam perusahaan. Gagasan pertama yaitu efisiensi, yang mengacu pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sedangkan gagasan kedua adalah efektivitas, menjelaskan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh perusahaan. Produktivitas dapat diukur salah satunya menggunakan pendekatan metode Marvin E Mundel. Menurut (Nasution, 2006) Metode Marvin E Mundel adalah metode pengukuran produktivitas perusahaan dengan memfokuskan pada biaya produksi yang digunakan sebagai *input* sedangkan produk yang dihasilkan sebagai *output*.

PT Garam (Persero) merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang manufaktur dengan memproduksi garam, berupa garam bahan baku, garam olahan, garam karungan, garam Lososa, dan garam kesehatan. Cabang perusahaan ini berada di Madura, yang terdiri dari pegaraman 1 yaitu terdapat di Kabupaten Sumenep, pegaraman 2 di Kabupaten Pamekasan,

sedangkan pegaraman 3 di Kabupaten Sampang. Lahan pegaraman terluas terdapat di Sumenep, dengan luas lahan 3.260 Hektar.

Permasalahan PT Garam (Persero) Sumenep berdasarkan survey dilapangan yaitu keterlambatan penyelesaian produk dan produksi garam bahan baku dibawah target yang ditentukan, dikarenakan kurangnya tenaga kerja, belum maksimalnya proses distribusi garam pada saat musim produksi, rusaknya pompa sehingga meningkatkan biaya produksi dan juga menghambat proses pembuatan garam karena pompa ini berfungsi untuk membantu memasukkan air laut pada bozem. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan hasil pungut garam bahan baku periode 2015 dan 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Garam Bahan Baku Penggaraman I Sumenep

Hasil Produksi Garam Bahan Baku		
Tahun	Rencana	Realisasi
2015	180.000	141.427
2016	150.000	16.701

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dilakukan pengukuran produktivitas menggunakan pendekatan metode Marvin E Mundel, karena mempunyai pendekatan yang mudah diterapkan pada perusahaan. Metode ini mempunyai kelebihan dibandingkan metode lainnya yaitu dapat menunjukkan indeks rasio pada *output* dan *input* yang terjadi pada periode berjalan dengan periode dasar, sehingga dapat menganalisis perkembangan dari *output* dan *input* terhadap periode dasar penelitian, selain itu menunjukkan penggunaan dari *output agregat* dalam menganalisis produktivitas yang dilakukan. Langkah selanjutnya menganalisis akar dari penyebab permasalahan tersebut dengan menggunakan *Root Causes Analysis*.

Root Causes Analysis (RCA) merupakan alat kerja yang berfungsi untuk mencari akar permasalahan dari masalah yang terjadi (Bhattacharya, 2014). Kemudian memberikan usulan alternatif perbaikan terhadap perusahaan dengan menggunakan *Productivity Evaluation Tree* (PET) yaitu metode perencanaan jangka pendek menggunakan pohon evaluasi produktivitas. Metode ini dilakukan dengan cara mengidentivikasi dan menguji alternatif mana yang sebaiknya dilakukan untuk perencanaan produktivitas dimasa yang akan datang (Anis, 2007).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rejeki dkk (2013) di PT.XYZ menggunakan metode Marvin E Mundel sebagai pengukur produktivitas pada input tenaga kerja, perawatan mesin, harga bahan baku, dan harga depresiasi mesin. Hasil pengukurannya adalah indeks produktivitas faktor *input* dan *output* pada tahun 2012 meningkat pada periode dasar. Penyebab rendahnya produktivitas perusahaan adalah keterlambatan bahan baku, tingginya jam kerja karyawan. Sedangkan untuk evaluasi menggunakan metode *Prductivity Evaluation Tree* (PET) dengan hasil untuk melakukan peningkatan produktivitas total dapat dilakukan dengan cara reduksi input dan pengurangan terhadap jumlah pekerja.

Menurut P.Harson (2014) melakukan penelitian pada acara *talk show* HIV dengan menggunakan metode *Root Cause Analysis* (RCA) dengan hasil yang diperoleh adalah akar masalah pada HIV yaitu pengetahuan yang tidak memadai terutama muda-mudi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diperoleh perumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis tingkat produktivitas pada PT Garam (Persero) Sumenep dengan menggunakan metode Marvin E Mundel?
2. Usaha-usaha apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis tingkat produktivitas pada PT Garam (Persero) Sumenep dengan menggunakan pendekatan metode Marvi E mundel.
2. Memberikan rekomendasi pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya adalah;

1. Dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pemanfaatan sumber daya agar mendapatkan hasil yang diinginkan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan bisa menilai mengenai efektivitas dan efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang ada sehingga dapat membantu dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Pengukuran ini hanya dilakukan pada bagian produksi di PT Garam (Persero) Sumenep pada pegaraman I.
2. Pengukuran produktivitas produksi perusahaan dilakukan pada periode 2015-2016
3. Tenaga kerja yang diambil adalah tenaga kerja produksi terdiri dari tenaga kerja musiman, tenaga kerja persiapan, dan tenaga kerja *outcoring*.
4. Produk yang digunakan pada penelitian hanya pada jenis produk garam bahan baku.

1.6 Asumsi-Asumsi

Adapun Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan proses produksi berjalan secara normal selama penelitian.
2. Usulan perbaikan peningkatan produktivitas pada tahun 2017 diasumsikan data yang digunakan adalah data yang terdapat pada tahun 2016.